

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan memiliki sasaran pedagogis yang merupakan suatu proses pembelajaran terpusat pada guru atau pengajar, pendidikan kurang lengkap tanpa adanya pendidikan jasmani, olah raga dan kesehatan, karena Pendidikan Jasmani pada dasarnya merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan, yang bertujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berfikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui aktivitas jasmani dan olahraga.

Pendidikan Jasmani merupakan media untuk mendorong perkembangan kegiatan olahraga yang dapat menyalurkan minat dan bakat siswa, keterampilan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan, penalaran, penghayatan nilai dalam sikap, mental, emosional, spiritual, sosial dan pembiasaan pola hidup sehat yang baik dapat merangsang pertumbuhan serta perkembangan yang seimbang, dengan Pendidikan jasmani siswa akan memperoleh kesan pribadi yang menyenangkan serta pemikiran yang kreatif, inovatif, terampil, memiliki kebugaran jasmani, kebiasaan hidup sehat, dan memiliki pengetahuan serta pemahaman terhadap gerak manusia.

Dalam proses pembelajaran Pendidikan Jasmani, guru merupakan pemeran penting dalam hal mengajarkan berbagai keterampilan gerak dasar, teknik dan strategi permainan dan olahraga, internalisasi nilai-nilai (sportifitas, jujur, kerjasama, dan lain sebagainya) serta pembiasaan pola hidup sehat pada siswa maupun siswi.

Pelaksanaan proses pembelajaran bukan hanya melalui pengajaran di dalam kelas yang bersifat kajian teoritis, namun melibatkan unsur fisik, mental, intelektual, emosi dan sosial. Serta diperlukan strategi berupa metode yang digunakan oleh guru agar dapat mencapai tujuan pengajaran. Dalam sistem pengajaran diperlukan adanya strategi berupa metode-metode yang digunakan seperti metode Resiprokal meningkatkan Keterampilan pada siswa khususnya di Sekolah Menengah Pertama.

Permainan Bolavoli merupakan suatu permainan olahraga beregu yang dimainkan oleh dua regu yang dipisahkan dengan net, permainan di atas lapangan berbentuk empat persegi panjang, di tengah-tengah lapangan dipisahkan dengan dibentangkan net. Permainan ini dapat dimainkan di dalam ruangan atau di lapangan terbuka. Perkembangan permainan Bolavoli merupakan salah

satu olahraga yang sesuai dengan kurikulum pembelajaran yang ada di sekolah-sekolah dasar, salah satunya di sekolah SMP N 11 Kota Gorontalo. Dengan kurikulum yang ada maka proses belajar mengajar mengenai permainan Bolavoli harus lebih ditingkatkan, agar siswa dapat meningkatkan Keterampilan pada permainan Bolavoli, terutama cara melakukan gerakan Passing atas yang merupakan Keterampilan Bolavoli. Teknik ini digunakan untuk menerima servis, menerima spike, memukul bola setinggi pinggang ke bawah dan memukul bola yang memantul dari net. Passing atas merupakan awal dari sebuah penyerangan dalam Bolavoli. Keberhasilan penyerangan tergantung dari baik buruknya Passing atas. Apabila bola yang dioperkan jelek, maka pengumpan akan mengalami kesulitan untuk menempatkan bola yang baik untuk para penyerang.

Berdasarkan observasi yang dilakukan sebelumnya oleh penulis, didapatkan informasi bahwa kurikulum yang ditargetkan di SMP N 11 Kota Gorontalo siswa-siswi mampu melakukan Passing atas pada permainan Bolavoli. Akan tetapi pada kenyataannya setelah guru mengajarkan dan mempraktikkan Passing atas masih banyak siswa-siswi yang belum dapat melaksanakannya dengan baik dan benar. Hal ini disebabkan dari faktor penguasaan teknik Passing atas Bolavoli yang belum dikuasai dan kurangnya motivasi dari siswa-siswi di sekolah tersebut.

Dari uraian di atas maka penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian dengan menyusun strategi pembelajaran agar siswa-siswi tertarik untuk melaksanakan atau melakukan Passing atas pada permainan Bolavoli dengan baik dan benar. Adapun strategi yang dimaksud adalah menggunakan metode Resiprokal yang bertujuan untuk meningkatkan Keterampilan Passing atas pada permainan Bolavoli.

Metode Resiprokal merupakan metode pembelajaran yang memberikan kesempatan pada teman sebaya untuk melakukan umpan balik, jika metode ini diterapkan maka diharapkan siswa-siswi di SMP N 11 Kota Gorontalo mampu menguasai dan akan lebih terlatih dalam memahami teknik Passing atas dengan baik dan benar, jika metode ini digunakan diharapkan siswa-siswi akan lebih tertarik serta termotivasi dalam belajar dan melakukan teknik Passing atas pada permainan Bolavoli.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan maka dapat diidentifikasi masalah yang terdapat di SMP N 11 Kota Gorontalo, yaitu kurangnya minat belajar siswa, siswa kurang

memahami materi yang diberikan, siswa kurang handal dalam melakukan Passing atas, siswa kurang serius untuk belajar teknik Passing atas pada permainan Bolavoli.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yakni : “Apakah dengan menggunakan Metode Resiprokal dapat meningkatkan Keterampilan Passing atas permainan Bolavoli pada siswa-siswi Kelas VII SMP N 11 Kota Gorontalo?”

### **1.4 Cara Pemecahan Masalah**

Dalam meningkatkan Keterampilan siswa dan siswi kelas VII SMP N 11 Kota Gorontalo dalam melakukan gerakan Passing atas pada permainan Bolavoli dapat dilakukan dengan menggunakan metode Resiprokal yakni melakukan metode pembelajaran dengan cara memberikan kesempatan pada teman sebaya untuk melakukan gerakan balasan atau umpan balik. Dengan demikian melalui metode Resiprokal diharapkan dapat meningkatkan Keterampilan siswa dan siswi kelas VII SMP N 11 Kota Gorontalo dalam melakukann Passing atas pada permainan Bolavoli. Keterampilan yang dimaksud dapat dipecahkan melalui tiga indikator penilaian yaitu : (a) sikap awal, (b) tahap pelaksanaan, (c) sikap akhir.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan melalui penerapan metode Resiprokal Tujuannya guna meningkatkan Keterampilan siswa dalam melakukan Passing atas pada permainan Bolavoli yang dibelajarkan di SMP N 11 Kota Gorontalo.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dalam penelitian ini yaitu :

#### **1.6.1 Manfaat Teoretis :**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam berpikir ilmiah bagi guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan khususnya pada cabang olahraga Bolavoli Passing atas.

#### **1.6.2 Manfaat Praktis**

- a. Bagi Siswa. Meningkatkan Keterampilan siswa kelas VII SMPN 11 Kota Gorontalo dalam melakukan Passing atas pada permainan Bolavoli.
- b. Bagi Guru. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dan informasi dalam meningkatkan Keterampilan siswa untuk melakukan Passing atas pada permainan Bolavoli.

- c. Bagi Sekolah. Sebagai bahan informasi untuk meningkatkan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan khususnya materi tentang Bolavoli, selain itu sebagai bahan masukan bagi SMPN 11 Kota gorontalo untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
- d. Bagi Peneliti. Menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman pengetahuan dan pengalaman berharga khususnya mengenai permainan Bolavoli agar nantinya bisa bermanfaat dan bisa diimplementasikan ilmu pengetahuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.